



JACK BERMAIN KAPUR WARNA



Jack tinggal bersama Nenek, Ibu, dan kakak perempuannya, Julie, di sebuah rumah kecil di desa yang tenang dengan gerbang merah yang mungil.

Ibu bilang Jack sudah tidak bisa sekolah lagi. Ibu bilang Jack tidak bisa bermain dengan teman-temannya di taman lagi. Ibu bilang Jack tidak bisa menendang bolanya di dalam rumah. Ibu bilang, "Diam ya Jack. Aku lagi sibuk kerja sekarang!" Nenek bilang, "Aku juga nggak bisa main sekarang, Jack. Aku lagi masak dan bersih-bersih."

Julie bilang, "Aku nggak bisa main sekarang, Jack. Aku harus pergi belanja." Kenapa ya, nggak ada yang mau main sama Jack?

Ibu bilang ada beberapa kuman jahat yang bisa bikin kamu sakit, Jadi, kita perlu tetap di rumah dan mencuci tangan.

Tapi ini benar-benar
sepi. Ini sangat
membosankan.
Tidak ada yang mau
bermain.



Saat Jack sedang tidak beraktivitas, tidak bermain di taman, tidak menendang bola, dan tidak pergi ke sekolah, ibunya berkata, “Jack, kenapa kamu tidak membantu nenek dan merapikan kamarmu?”

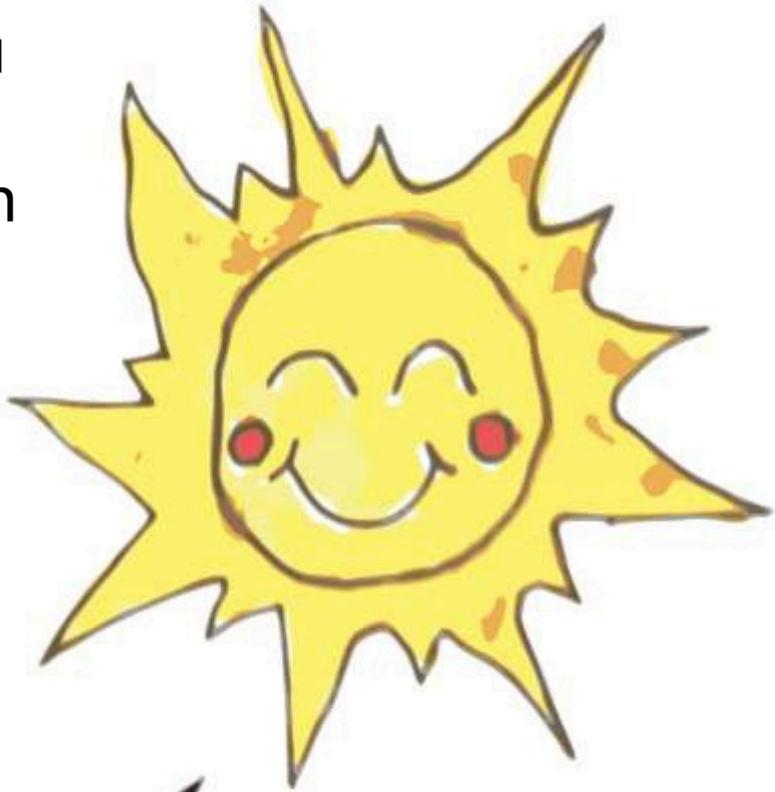
Tapi itu benar-benar membosankan ... pikir Jack.



Saat Jack membersihkan
kolong tempat tidurnya, ia
menemukan sebuah kotak
kecil. Di dalam kotak itu, ada
beberapa batang kapur
berwarna-warni.
Ada warna kuning, merah,
hijau, ungu, dan biru.

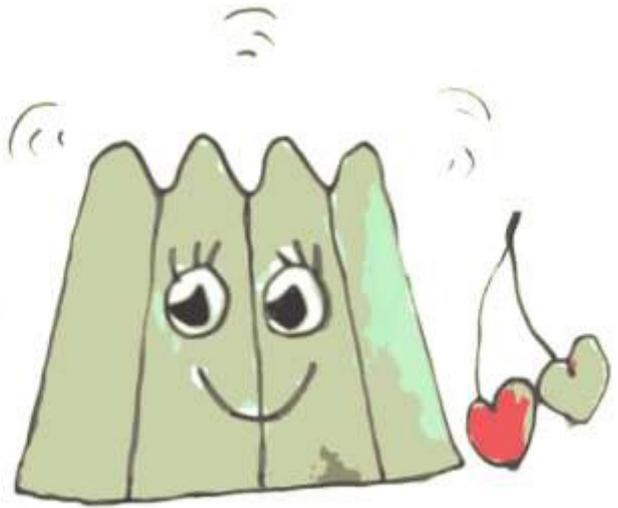


Kuning itu
seperti
senyuman
matahari.



Merah
seperti
stroberi
yang enak.

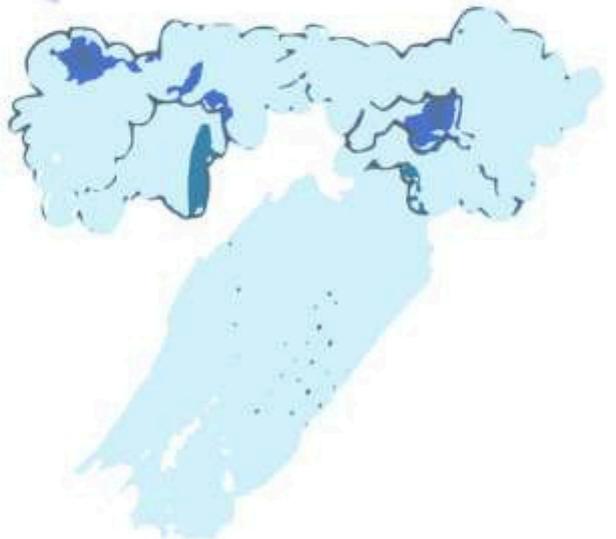
Hijau
seperti jeli
goyang
yang dibuat
oleh nenek.



Ungu seperti
debu yang
berkilau dengan
keajaiban.



Biru itu
seperti langit
yang tinggi.



Jack tidak memiliki surat-surat, dia terus mencari tetapi tidak menemukannya.



Jack keluar dan duduk di jalan setapak untuk merenung. Dia mengambil kapurnya dan mulai menggambar di atas batu-batu. Jack menggambar pelangi yang berkilau,

Anak-anak sedang bermain, sementara Jack menggambar bunga yang mekar dan burung yang berkicau.

Jack benar-benar suka dengan gambar ajaibnya!

Jack berlari masuk untuk menelepon keluarganya supaya melihat fotonya di jalan setapak. Ketika Jack, Nenek, Ibu, dan Julie keluar, hujan mulai turun.

Jack mulai menangis ketika fotonya hilang. “Tapi lihat, Jack!” kata Mommy. Foto Jack sudah berubah.

ke dalam pusaran sihir yang menawan mencairkan warna, memberi warna seluruh jalan dipenuhi cinta dan harapan.

Ibu memeluk Jack dan berkata,
“Sebentar lagi kamu bisa bermain
lagi, pergi ke sekolah, menendang
bola, dan jalan-jalan ke taman.
“Mungkin kita perlu menunggu
sedikit lebih lama sampai
semuanya aman, tapi kamu
masih bisa menunjukkan
keajaiban, cinta, warna-warni
yang memukau, dan banyak
kebaikan kepada dunia.”

shar~

Love

And

kindness

Warnai ember ajaibmu di halaman berikutnya, tambahkan banyak cinta dan kilauan yang bersinar.

Minta seseorang yang lebih tua untuk mengguntingnya untuk kamu dan menempelkannya pada ember besar atau kotak kardus.

Kamu bisa minta bantuan seseorang untuk menaruh mainan atau pakaian tambahan di dalamnya, agar bisa berbagi cinta dan harapan dengan anak-anak lain yang butuh sedikit kebaikan.

Sebuah buku kecil yang dirancang untuk membantu anak-anak memahami karantina dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan usia mereka, sambil mendorong cinta, harapan, dan banyak permainan kreatif.



TAMAT